BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa adanya peningkatan proses hasil belajar gerak dasar lokomotor dengan menggunakan variasi bermain pada siklus I dan setelah melakukan tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik gerak dasar lokomotor masih rendah. Dimana pada tes hasil belajar I didapat hasil penelitian yaitu persentase nilai rata-rata setelah dikonfersikan sebesar 64,06 serta tingkat ketuntasan belajar siswa sebesar 37,05%, namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Sedangkan pada siklus II, setelah melakukan tes hasil belajar II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar II secara klasikal sudah meningkat yaitu diperoleh hasil penelitian dengan persentase nilai rata-rata setelah dikonfersi sebesar 70,7 serta tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 87,5%. Ini berarti terlihat ada peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Berdasarkan dari kesimpulan diatas bahwa dengan menggunakan variasi bermain dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar lokomotor anak tunagrahita sedang di YKPC SLB Alpha Omega Kabanjahe Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Saran

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan jasmani khususnya SLB Alpha Omega Kabanjahe untuk menggunakan variasi bermain dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan materi yang disesuaikan dalam penjas karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa; (2) Kepada teman-teman mahasiswa FIK UNIMED untuk dapat mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan variasi bermain terhadap anak tunagrahita sedang; (3) Dapat digunakan untuk menindak lanjuti hasil penelitian supaya anak tunagrahita mendapatkan berbagai variasi bermain yang mereka butuhkan untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar lokomotor.